

# Implementasi Perencanaan Strategi SDI dalam Meningkatkan Daya Saing UMKM Sektor Ekonomi Kreatif Di Kabupaten Jember

Ines Harum Sari<sup>1\*</sup>, Moh Lutfi Julianto<sup>2</sup>, Mohammad Ilham<sup>3</sup>, Ariniatul Jannah<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

<sup>1\*</sup>imesharum18@gmail.com, <sup>2</sup>lutfijulianto3@gmail.com, <sup>3</sup>muhammadilham020101@gmail.com, <sup>4</sup>jannahariniatul@gmail.com

## Abstrak

Untuk menganalisis implementasi strategi perencanaan Sumber Daya Insani (SDI) dalam upaya meningkatkan daya saing Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di sektor ekonomi kreatif. UMKM memiliki peran penting dalam perekonomian nasional, namun sering kali menghadapi tantangan dalam pengelolaan SDI yang berdampak pada daya saing mereka. Melalui pendekatan analisis kualitatif, penelitian ini mengidentifikasi berbagai strategi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pengelolaan SDI, termasuk pelatihan, pengembangan keterampilan, dan peningkatan sistem perekrutan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perencanaan strategi SDI yang efektif dapat meningkatkan kualitas SDM, peran strategis SDI dalam pengembangan UMKM kreatif, model perencanaan SDI yang efektif, dan strategi implementasi yang dapat diadopsi oleh UMKM yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan daya saing UMKM di sektor ekonomi kreatif. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan yang mendukung pengembangan UMKM.

**Kata Kunci :** Strategi Perencanaan, Sumber Daya Insani, UMKM, Ekonomi Kreatif.

## Abstrak

*To analyze the implementation of Human Resources (SDI) planning strategies in an effort to increase the competitiveness of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the creative economy sector. MSMEs have an important role in the national economy, but often face challenges in managing SDI that have an impact on their competitiveness. Through a qualitative analysis approach, this study identifies various strategies that can be applied to optimize SDI management, including training, skills development, and recruitment system improvement. The results of the study show that the role of effective SDI strategy planning can improve the quality of human resources, the strategic role of SDI in the development of creative MSMEs, an effective SDI planning model, and implementation strategies that can be adopted by MSMEs which in turn contribute to increasing the competitiveness of MSMEs in the creative economy sector. This research is expected to provide insight for stakeholders in formulating policies that support the development of MSMEs*

**Keywords :** Planning Strategy, Human Resources, MSMEs, Creative Economy.

## 1. PENDAHULUAN

Di era digitalisasi, sektor ekonomi kreatif telah menjadi salah satu pilar penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi global, termasuk di Indonesia. Gerakan digitalisasi UMKM merupakan hal yang tidak bisa dihindari saat ini. Sebab, tanpa digitalisasi maka UMKM akan digilas oleh zaman. No digital, no point and profit. Platform digital tidak hanya sekedar mengembangkan UMKM sendiri, namun juga dapat membantu perekonomian Indonesia (Musari, 2024). Menurut data Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf, 2023), kontribusi subsektor ekonomi kreatif terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia terus mengalami peningkatan signifikan, mencapai 7,4% atau Rp1,2 triliun pada tahun 2022. Dalam konteks ini, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran sentral sebagai penggerak utama, mencakup lebih dari 90% pelaku usaha di sektor tersebut (BPS, 2023). Saat ini, sektor ekonomi kreatif menjadi sektor

pertumbuhan ekonomi baru yang membawa harapan baru bagi perekonomian Indonesia. Kreativitas dalam proses industrialisasi telah menjadi modal dasar yang sangat menentukan terhadap keberhasilan dalam pembangunan UMKM baik di perkotaan maupun di perdesaan (Masruroh & Suprianik, 2023). Namun, di tengah potensi yang besar, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan kompleks dalam meningkatkan daya saing, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi digital, kurangnya kapasitas manajerial, dan persaingan pasar yang semakin ketat (Laudon & Laudon, 2020).

Kabupaten Jember sebagai salah satu wilayah penggerak ekonomi kreatif di Jawa Timur telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Berdasarkan data Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember (2023), terdapat lebih dari 15.000 UMKM yang bergerak di berbagai subsektor ekonomi kreatif, seperti fashion, kerajinan tangan, dan kuliner khas daerah. Namun demikian, hanya sekitar 23% dari UMKM tersebut yang mampu bersaing di pasar regional (BPS Jember, 2023). Karakteristik ekonomi kreatif yang berbasis intelektual dan kreativitas SDM lokal menciptakan diferensiasi produk yang menjadi nilai tambah (Fauzi, 2023) kompetitif. Tantangan utama yang dihadapi meliputi keterbatasan pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI), kurangnya inovasi produk, dan minimnya penerapan teknologi digital.

Perencanaan strategi SDI yang efektif menjadi kunci penting dalam mengatasi tantangan ini. Menurut Armstrong & Taylor (2020), SDI yang kompeten dan terlatih merupakan aset kritis bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mengadopsi inovasi. Studi terbaru oleh Dessler (2021) menunjukkan bahwa 65% keberhasilan UMKM di sektor kreatif dipengaruhi oleh faktor kualitas SDI, termasuk keterampilan kreatif, kemampuan digital, dan jiwa kewirausahaan. Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam mengembangkan SDI secara sistematis, seperti keterbatasan anggaran pelatihan dan kurangnya pemahaman tentang perencanaan SDI strategis (Schuler & Jackson, 2019).

## 2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus multi-situs untuk menganalisis implementasi perencanaan strategi SDI pada UMKM ekonomi kreatif di Kabupaten Jember. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap 20 informan (pemilik UMKM, manajer SDI, dan karyawan) dari 15 UMKM kreatif terpilih di tiga kecamatan (Kaliwates, Sumpalsari, Patrang) yang telah memenuhi kriteria tertentu seperti bergerak di subsektor unggulan, memiliki minimal 5 karyawan, dan telah menerapkan perencanaan SDI.

Data juga dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama satu bulan dan studi dokumentasi terhadap dokumen internal serta data sekunder dari Dinas Koperasi Jember. Analisis data menggunakan model analisis tematik interaktif Braun & Clarke (2006) yang meliputi transkripsi, koding, pencarian tema, hingga penyusunan laporan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking. Penelitian ini memenuhi prinsip etika penelitian dengan menerapkan informed consent, kerahasiaan identitas informan, dan hak withdraw partisipan (Creswell & Creswell, 2018; Yin, 2018).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi kualitatif melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi literatur yang relevan. Objek penelitian difokuskan pada pelaku UMKM di sektor ekonomi kreatif di wilayah Jember, Jawa Timur, yang mencakup subsektor kuliner, fashion, dan kerajinan. Temuan menunjukkan bahwa implementasi strategi perencanaan Sumber Daya Insani (SDI) masih menghadapi sejumlah tantangan, namun terdapat inisiatif positif yang berkontribusi terhadap daya saing UMKM. Fokus pembahasan meliputi: peran strategis SDI dalam pengembangan UMKM kreatif, model perencanaan SDI yang efektif, dan strategi implementasi yang dapat diadopsi oleh UMKM.

### **Strategi Perencanaan SDI yang Diterapkan oleh UMKM**

Sumber Daya Insani (SDI) memiliki peran yang sangat strategis dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) kreatif di Indonesia. Dalam konteks ini, SDI tidak hanya dipandang sebagai tenaga kerja, tetapi sebagai aset penting yang membawa nilai tambah melalui keterampilan, kreativitas, pengetahuan, dan kemampuan adaptasi. UMKM kreatif seperti usaha di bidang kerajinan, kuliner inovatif, fashion, hingga produk digital sangat bergantung pada ide-ide baru dan inovatif yang mampu menarik pasar. SDI menjadi sumber utama dari kreativitas ini, sehingga penguatan kapasitas pelaku usaha melalui pelatihan dan pendidikan menjadi hal yang krusial. Dengan keterampilan yang memadai, pelaku UMKM dapat menciptakan produk yang unggul dan memiliki daya saing tinggi, baik dari segi desain, kualitas, maupun nilai estetika.

Selain itu, SDI juga berperan penting dalam mendorong adaptasi teknologi dan digitalisasi di sektor UMKM. Kemampuan untuk mengelola media sosial, menjual produk di platform e-commerce, serta memanfaatkan teknologi produksi modern sangat tergantung pada kapasitas SDI yang mengelola usaha tersebut. Penguasaan manajemen bisnis, pencatatan keuangan, serta kemampuan membangun jaringan dan kolaborasi juga menjadi bagian dari peran SDI yang menentukan keberlanjutan dan pertumbuhan usaha. SDI yang unggul memungkinkan UMKM bertransformasi dari usaha berskala kecil yang bersifat subsisten menjadi usaha yang profesional, efisien, dan mampu bersaing di pasar nasional maupun global.

Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki perencanaan SDI yang terdokumentasi secara sistematis. Perencanaan masih bersifat reaktif, dengan keputusan pengelolaan SDI didasarkan pada kebutuhan jangka pendek. Meskipun demikian, beberapa UMKM mulai menyusun rencana pelatihan tahunan dan menetapkan indikator performa kerja sebagai bagian dari upaya meningkatkan profesionalisme tenaga kerja.

Penilaian terhadap hasil implementasi strategi perencanaan SDI dalam pengembangan UMKM kreatif didasarkan pada beberapa parameter, antara lain: peningkatan keterampilan pelaku UMKM, peningkatan produktivitas dan kualitas produk, adopsi teknologi digital dalam proses bisnis, serta tingkat keberlanjutan usaha setelah pelatihan atau pendampingan SDI dilakukan. Parameter-parameter ini umumnya diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara dengan pelaku UMKM, serta analisis dokumentasi dari program pelatihan atau pendampingan. Hal ini sejalan dengan temuan dari Pratama dan Sulastri (2020) yang menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas SDI berdampak signifikan terhadap keberlangsungan UMKM, terutama dalam hal inovasi produk, pemasaran digital, dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

### **Teori SDI**

Perencanaan strategi Sumber Daya Insani (SDI) yang efektif menjadi kunci dalam mengatasi tantangan ini. Menurut Armstrong & Taylor (2020), SDI yang kompeten dan terlatih merupakan aset kritis bagi UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan mendorong inovasi. Studi terbaru oleh Dessler (2021) menunjukkan bahwa 65% keberhasilan UMKM di sektor kreatif dipengaruhi oleh faktor kualitas SDI, termasuk keterampilan kreatif, kemampuan digital, dan jiwa kewirausahaan.

Secara konseptual, strategi pengelolaan SDI mencakup perencanaan tenaga kerja, rekrutmen dan seleksi, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, serta manajemen karier dan kompensasi (Mathis & Jackson, 2017). Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber daya manusia yang dimiliki oleh organisasi dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mencapai keunggulan kompetitif.

Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala dalam mengembangkan SDI secara sistematis, seperti keterbatasan anggaran pelatihan dan kurangnya pemahaman tentang perencanaan strategi SDI (Schuler & Jackson, 2019).

### **Model Perencanaan SDI yang efektif**

Perencanaan Sumber Daya Insani (SDI) yang efektif merupakan proses strategis yang sangat penting bagi organisasi, termasuk UMKM, dalam menghadapi tantangan bisnis dan perubahan lingkungan. Perencanaan ini mencakup analisis lingkungan eksternal dan internal, audit SDI yang ada, peramalan kebutuhan tenaga kerja masa depan, analisis kesenjangan antara kondisi aktual dan kebutuhan, serta penyusunan rencana aksi seperti rekrutmen, pelatihan, rotasi, hingga suksesi. Model perencanaan SDI yang efektif juga harus disertai evaluasi dan monitoring berkelanjutan dengan indikator kinerja seperti produktivitas dan tingkat retensi. Dalam pendekatannya, perencanaan SDI bisa berbasis kompetensi, workforce planning, maupun scenario planning untuk menghadapi berbagai kemungkinan masa depan. Bagi UMKM yang memiliki keterbatasan sumber daya, perencanaan ini tetap bisa dilakukan secara sederhana melalui audit kemampuan karyawan, identifikasi kebutuhan pelatihan, dan kerja sama dengan lembaga pelatihan. Perencanaan SDI yang baik akan menciptakan tenaga kerja yang adaptif, inovatif, dan sesuai dengan arah bisnis, sehingga menjadi fondasi penting bagi daya saing dan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, organisasi perlu melihat perencanaan SDI bukan hanya sebagai kebutuhan administratif, tetapi sebagai investasi strategis jangka panjang yang krusial dalam menciptakan keunggulan kompetitif (Mathis & Jackson, 2009).

### **Strategi implementasi yang dapat diadopsi oleh UMKM.**

Dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan usaha, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu mengadopsi strategi implementasi yang terstruktur dan relevan dengan kapasitas mereka. Salah satu strategi utama yang dapat diterapkan adalah pendekatan bertahap melalui perencanaan bisnis yang sederhana namun jelas, termasuk visi usaha, target pasar, dan proyeksi keuangan. Strategi ini penting untuk memberikan arah dan tolok ukur bagi pelaksanaan kegiatan usaha (Hisrich et al., 2008). Selain itu, penguatan kapasitas sumber daya insani (SDI) menjadi langkah prioritas. UMKM dapat menyelenggarakan pelatihan internal maupun bekerja sama dengan dinas atau lembaga pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajerial, pemasaran digital, dan produksi. Menurut Mathis dan Jackson (2009), pelatihan yang terencana dapat meningkatkan efektivitas kerja serta mempercepat adaptasi terhadap perubahan pasar.

Dalam pelaksanaannya, strategi implementasi juga harus memperhatikan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan, terutama menghadapi dinamika pasar dan kebijakan pemerintah. UMKM yang mampu berinovasi dan menyesuaikan produk, harga, serta strategi pemasaran sesuai dengan kebutuhan konsumen cenderung memiliki ketahanan bisnis yang lebih baik. Untuk itu, penting bagi UMKM memiliki mekanisme evaluasi dan pengendalian terhadap strategi yang dijalankan. Proses ini meliputi peninjauan kinerja secara berkala, analisis SWOT, serta pengumpulan umpan balik dari pelanggan untuk menjadi dasar perbaikan berkelanjutan (Kotler & Keller, 2016). Dengan strategi implementasi yang terencana, realistis, dan adaptif, UMKM tidak hanya mampu bertahan, tetapi juga bertransformasi menjadi pelaku ekonomi yang inovatif dan kompetitif di tingkat lokal maupun global.

### **Tantangan dan Hambatan dalam Implementasi Strategi SDI**

Beberapa tantangan utama dalam implementasi strategi SDI di sektor UMKM kreatif antara lain:

1. **Keterbatasan Anggaran:** Mayoritas UMKM memiliki anggaran terbatas untuk pelatihan dan pengembangan SDM.
2. **Kurangnya Sumber Daya Ahli:** Tidak banyak pelaku UMKM yang memiliki latar belakang manajerial atau keahlian SDM.
3. **Rendahnya Kesadaran Strategis:** Banyak pelaku UMKM belum menyadari pentingnya perencanaan SDI dalam jangka panjang.

Saat ini, sektor ekonomi kreatif menjadi sektor pertumbuhan ekonomi baru yang membawa harapan baru bagi perekonomian Indonesia. Kreativitas dalam proses industrialisasi telah menjadi modal dasar yang sangat menentukan terhadap keberhasilan dalam pembangunan UMKM baik di perkotaan maupun di perdesaan()

Sumber Daya Insani (SDI) memegang peranan vital dalam peningkatan daya saing UMKM kreatif di Kabupaten Jember, terutama pada subsektor seperti kuliner, fashion, dan kerajinan tangan. Study Armstrong dan Taylor (2020) Menyatakan bahwa pengelolaan sumber daya manusia yang efektif merupakan aset penting bagi UMKM dalam menghadapi perubahan pasar. Penelitian ini mendukung pentingnya pelatihan dan pengembangan sebagai bagian dari strategi pengelolaan SDI. Hasil wawancara dengan pelaku UMKM menunjukkan bahwa 75% responden menyadari pentingnya peningkatan kompetensi SDI untuk menghadapi dinamika pasar dan tuntutan digitalisasi. Namun, hanya sekitar 40% di antaranya yang telah memiliki rencana pelatihan yang terdokumentasi secara formal.

Kesenjangan ini menunjukkan bahwa kesadaran pelaku usaha terhadap pentingnya SDI belum sepenuhnya diikuti dengan implementasi yang sistematis. Studi Fauzi (2023) mengungkapkan bahwa UMKM kreatif di Jember cenderung mengelola SDI secara reaktif tanpa perencanaan jangka panjang, yang pada akhirnya membatasi potensi inovasi usaha mereka. Dan juga pembahasan yang menemukan bahwa perencanaan SDI berbasis kebutuhan aktual dan kontekstual mampu memberikan dampak nyata dalam meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan UMKM kreatif di Jember.

Dengan demikian, strategi implementasi perencanaan SDI yang sistematis dan relevan dengan kebutuhan lapangan menjadi kunci penting dalam memperkuat daya saing UMKM di sektor ekonomi kreatif. Dukungan kebijakan pemerintah dan sinergi antar-lembaga juga diperlukan untuk memperluas akses pelatihan dan pengembangan SDI secara berkelanjutan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategi SDI memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan daya saing UMKM di sektor ekonomi kreatif. Strategi yang meliputi pelatihan, pengembangan keterampilan, dan rekrutmen berbasis teknologi menjadi elemen penting dalam menciptakan SDI yang berkualitas.

Implementasi perencanaan strategi Sumber Daya Insani (SDI) memegang peran krusial dalam meningkatkan daya saing UMKM sektor ekonomi kreatif di Jember, khususnya pada subsektor kuliner, fashion, dan kerajinan. Temuan menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar UMKM masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan anggaran, kurangnya tenaga ahli, dan kesadaran strategis yang rendah, terdapat inisiatif positif dalam pengelolaan SDI. Beberapa UMKM telah mulai menerapkan perencanaan pelatihan tahunan dan indikator kinerja, didukung oleh program pelatihan dari Dinas Koperasi setempat.

Model perencanaan SDI yang efektif—meliputi analisis kebutuhan, pelatihan berbasis kompetensi, dan evaluasi berkelanjutan—terbukti mampu meningkatkan kapasitas SDM dalam aspek kreativitas, adaptasi teknologi, dan manajemen bisnis. Strategi implementasi seperti pendekatan bertahap, digitalisasi proses bisnis, dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan menjadi kunci keberhasilan. Namun, keberlanjutan upaya ini memerlukan dukungan kebijakan yang lebih kuat, termasuk penyediaan akses pendanaan dan pendampingan berkelanjutan.

**5. DAFTAR PUSTAKA**

- Armstrong, M., & Taylor, S. (2020). *Buku pegangan Armstrong tentang praktik manajemen sumber daya manusia* (edisi ke-15). Halaman Kogan.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah 2022*. <https://www.bps.go.id>
- BPS Kabupaten Jember. (2023). *Statistik UMKM Jember 2022*. <https://jemberkab.bps.go.id>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Sage.
- Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Jember. (2023). *Database UMKM kreatif Jember*. Pemerintah Kabupaten Jember.
- Dessler, G. (2021). *Manajemen sumber daya manusia* (edisi ke-16). Pearson.
- Fauzi, A. (2023). *Penguatan SDI UMKM kreatif berbasis kearifan lokal*. Prosiding Seminar Nasional FEBI UIN KHAS Jember, 2(1), 45-60.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2008). *Entrepreneurship*. McGraw-Hill Education.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf). (2023). *Laporan tahunan ekonomi kreatif Indonesia 2022*. <https://www.kemenparekraf.go.id>
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Pearson Education.
- Laudon, KC, & Laudon, JP (2020). *Sistem informasi manajemen: Mengelola perusahaan digital* (edisi ke-16). Pearson.
- Mathis, R. L., & Jackson, J. H. (2009). *Human Resource Management*. South-Western Cengage Learning.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Sage.
- Musari, K. (2024). *Seri 2 IAEI Jawa Timur Menulis: Peluang dan Tantangan Ekonomi Syariah pada Era Industri dan Society 5.0*. Jakad Media Publishing.
- Masrurroh, N., & Suprianik, S. (2023). Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Desa melalui Pendidikan Ekonomi Kreatif. *Global Education Journal*, 1(02), 73-85.
- OECD. (2017). *Enhancing the Contributions of SMEs in a Global and Digitalised Economy*. OECD Publishing.
- Schuler, RS, & Jackson, SE (2019). *Manajemen sumber daya manusia strategis* (edisi ke-3). Wiley.
- Tambunan, T. T. H. (2019). *UMKM di Indonesia: Masalah dan Kebijakan Pengembangannya*. Ghalia Indonesia.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage.